

RINGKASAN

Kecamatan Sokaraja merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyumas yang melaksanakan Sekolah Lapang IPDMIP. Sekolah Lapang IPDMIP dilaksanakan oleh penyuluh pertanian kepada petani. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja penyuluh Sekolah lapang IPDMIP perlu dilakukan melalui penilaian persepsi dari para petani yang mengikuti Sekolah Lapang IPDMIP. Tujuan dari penelitian ini ialah: 1) mengetahui persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam Program Sekolah Lapang IPDMIP di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, dan 2) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam Program Sekolah Lapang IPDMIP di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan pada Bulan Maret-April 2024 di desa yang melaksanakan Program Sekolah Lapang IPDMIP di Kecamatan Sokaraja yaitu: 1) Desa Lemberang, 2) Desa Klahang, dan 3) Desa Karangduren. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Banyaknya sampel sebesar 60 petani. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, metode skala likert, *method of successive interval*, uji proporsi, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani tingkat persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam Program Sekolah Lapang IPDMIP di Kecamatan Sokaraja mayoritas sudah baik. Faktor – faktor yang berpengaruh positif kepada persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam Program Sekolah Lapang IPDMIP di Kecamatan Sokaraja yaitu, penyampaian materi dan kredibilitas penyuluh. Kemudian, faktor – faktor yang berpengaruh negatif kepada persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam Program Sekolah Lapang IPDMIP di Kecamatan Sokaraja yaitu umur dan luas lahan. Umur, pendidikan formal, pengalaman petani, luas lahan, keaktifan dalam kelompok tani, frekuensi mengikuti penyuluhan di luar kelompok tani dan Sekolah Lapang IPDMIP, keaktifan dalam Sekolah Lapang IPDMIP, penyampaian materi, dan kredibilitas penyuluh secara simultan memengaruhi persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian dalam Program Sekolah Lapang IPDMIP di Kecamatan Sokaraja.

SUMMARY

Sokaraja District is one of the districts in Banyumas Regency that implements the IPDMIP Field School. The IPDMIP Field School is implemented by agricultural extension workers to farmers. Therefore, an assessment of the performance of the IPDMIP Field School extension workers needs to be carried out through an assessment of the perceptions of farmers who participate in the IPDMIP Field School. The objectives of this research are: 1) to know farmers' perceptions of the performance of agricultural instructors in the IPDMIP Field School Program in Sokaraja District, Banyumas Regency, and 2) to know the factors that influence farmers' perceptions of the performance of agricultural instructors in the IPDMIP Field School Program in Sokaraja District, Regency. Banyumas.

The research was conducted in March-April 2024 in villages implementing the IPDMIP Field School Program in Sokaraja District, namely: 1) Lemberang Village, 2) Klahang Village, and 3) Karangduren Village. The sampling technique was used Purposive Sampling. The number of samples is 60 farmers. Data analysis was used validity and reliability test, descriptive analysis, Likert scale method, method of successive interval, proportion test, classical assumption test, and multiple linear regression analysis.

The results of this research indicate that the majority of farmers' perception of the performance of agricultural extension workers in the IPDMIP Field School Program in Sokaraja District is mostly good. The factors that have a positive effect on farmers' perceptions of the performance of agricultural extension workers in the IPDMIP Field School Program in Sokaraja District are, delivery of materials and credibility of extension workers. Then, the factors that have a negative effect on farmers' perceptions of the performance of agricultural extension workers in the IPDMIP Field School Program in Sokaraja District are age and land area. Age, formal education, farmer experience, land area, activeness in farmer groups, frequency of attending extension outside farmer groups and IPDMIP Field Schools, activeness in IPDMIP Field Schools, delivery of materials, and credibility of extension workers simultaneously influence farmers' perceptions of the performance of agricultural extension workers in the IPDMIP Field School Program in Sokaraja District.